

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap gambaran kadar hemoglobin dan indeks eritrosit pada pasien malaria yang terinfeksi *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* di RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penderita malaria yang terinfeksi *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax* pada tahun 2019, 2020, dan 2021 sebanyak 23 pasien (27,38%) terinfeksi *Plasmodium falciparum* dan sebanyak 61 pasien (72,62%) terinfeksi *Plasmodium vivax*.
2. Distribusi Frekuensi kadar hemoglobin pada pasien malaria yang terinfeksi *Plasmodium falciparum* mean $\pm$ SD adalah 10,4 $\pm$ 1,9 g/dl sedangkan pada pasien malaria yang terinfeksi *Plasmodium vivax* mean $\pm$ SD adalah 11,8 $\pm$ 1,8 g/dl.
3. Distribusi Frekuensi indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) pada pasien malaria pasien malaria yang terinfeksi *Plasmodium falciparum* didapatkan nilai MCV mean $\pm$ SD adalah 81,3 $\pm$ 10,1 fL, MCH mean $\pm$ SD adalah 26,8 $\pm$ 3,5 pg, dan MCHC mean $\pm$ SD adalah 33,0 $\pm$ 1,7 %. Sedangkan pada pasien malaria yang terinfeksi *Plasmodium vivax* nilai MCV mean $\pm$ SD adalah 84,0 $\pm$ 6,5 fL, MCH mean $\pm$ SD adalah 28,2 $\pm$ 2,6 pg, dan MCHC mean $\pm$ SD adalah 34,3 $\pm$ 6,9 %.
4. Pada tahun 2019, 20120, dan 2021 jenis anemia pada pasien malaria yang terinfeksi *Plasmodium falciparum* 14 pasien (70,0%) anemia normokromik normositik, 6 pasien (30,0%) anemia hipokromik mikrositik dan tidak ditemukan jenis anemia normokromik makrositik (0%), pasien malaria yang terinfeksi *Plasmodium vivax* 35 pasien (79,6%) anemia normokromik normositik, 9 pasien (20,4%) anemia hipokromik mikrositik dan tidak ditemukan jenis anemia normokromik makrositik (0%).

B. Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian terkait malaria dengan berbagai bidang lainnya tentang faktor risiko kejadian penyakit malaria.